

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA DENGAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM
KABUPATEN JEMBRANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG WINA MIRAH SETYADEWI
NIM : 2415664022**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KABUPATEN JEMBRANA

Ni Komang Wina Mirah Setyadewi
2415664022

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memegang peranan strategis dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di Kabupaten Jembrana, jumlah UMKM formal meningkat pesat dari 4.883 pada tahun 2022 menjadi 12.593 pada tahun 2024. Dan terdapat sekitar 1.000 pelaku UMKM di Kabupaten Jembrana yang telah mengikuti edukasi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali bersama Pemerintah Kabupaten Jembrana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 100 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Skala Likert dan dianalisis dengan metode *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software SmartPLS* versi 4.1.1.4. Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, model pengukuran, model struktural, serta pengujian hipotesis dengan *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan penting untuk mendorong perbaikan kinerja keuangan, yang pada gilirannya akan memperkuat keberlangsungan usaha UMKM di Kabupaten Jembrana. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Keberlangsungan Usaha, Kinerja Keuangan, UMKM*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KABUPATEN JEMBRANA

Ni Komang Wina Mirah Setyadewi
2415664022

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a sector that plays a strategic role in sustainable economic growth. In Jembrana Regency, the number of formal MSMEs increased rapidly from 4,883 in 2022 to 12,593 in 2024. And there are around 1,000 MSME players in Jembrana Regency who have participated in financial education conducted by the Financial Services Authority (OJK) of Bali Province together with the Jembrana Regency Government. This study aims to analyze the effect of financial literacy on business continuity with financial performance as an intervening variable in Jembrana Regency MSMEs. The research method used is quantitative with a survey approach to 100 MSME actors selected through purposive sampling technique. Data collection was carried out using a Likert Scale-based questionnaire and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method with the help of SmartPLS software version 4.1.1.4. The analysis includes validity, reliability, measurement model, structural model, and hypothesis testing by bootstrapping. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on business continuity. Financial literacy has a positive and significant effect on financial performance. Financial performance has a positive and significant effect on business continuity. Financial literacy has a positive and significant effect on business continuity with financial performance as an intervening variable in Jembrana Regency MSMEs. This research confirms that improving financial literacy is crucial for driving improved financial performance, which in turn will strengthen the sustainability of MSMEs in Jembrana Regency. This research provides practical insights for MSMEs in understanding the importance of financial literacy in managing business finances more effectively.

Keywords: *Financial Literacy, Business Sustainability, Financial Performance, MSMEs*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah UMKM Formal Kabupaten Jembrana Tahun 2022-2024	2
Tabel 3. 1	Definisi Variabel Penelitian	28
Tabel 3. 2	Instrumen Skala Likert	29
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	38
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Usaha	38
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha	39
Tabel 4. 7	Rentang Klasifikasi Variabel	40
Tabel 4. 8	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	41
Tabel 4. 9	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keberlangsungan Usaha	43
Tabel 4. 10	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan	44
Tabel 4. 11	<i>Loading Factor</i>	47
Tabel 4. 12	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	48
Tabel 4. 13	<i>Cross Loading</i>	49
Tabel 4. 14	<i>Fornell Larcker</i>	50
Tabel 4. 15	<i>Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)</i>	51
Tabel 4. 16	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	52
Tabel 4. 17	<i>R-Square</i>	53
Tabel 4. 18	<i>f-Square</i>	54
Tabel 4. 19	Uji Hipotesis Pengaruh Langsung	56
Tabel 4. 20	Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	58
Tabel 4. 21	Model Fit	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	17
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 <i>Outer Model</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner	74
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3 : Karakteristik Responden	80
Lampiran 4 : Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif	87
Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Outer Model</i>	88
Lampiran 7 : Hasil Uji <i>Inner Model</i>	90
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memegang peranan strategis dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang lebih merata serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai strategi, salah satunya ialah pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah jenis kegiatan ekonomi yang memiliki potensi untuk membuat lapangan kerja yang lebih luas serta menyediakan layanan ekonomi yang merata bagi masyarakat. UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan distribusi pendapatan, mendorong kemajuan ekonomi, dan mendukung terciptanya stabilitas nasional. UMKM tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Ini karena UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Bali (Hardika et al., 2024). Tabel 1.1 berikut menunjukkan perkembangan jumlah UMKM formal yang ada di Kabupaten Jembrana dari tahun 2022 hingga tahun 2024.

Tabel 1. 1
Jumlah UMKM Formal Kabupaten Jembrana Tahun 2022-2024

No	Kecamatan	2022	2023	2024
1	Melaya	721	1.451	2.435
2	Negara	1.693	2.759	4.310
3	Jembrana	1.083	2.001	3.108
4	Mendoyo	899	1.173	1.803
5	Pekutatan	487	603	937
	TOTAL	4.883	7.987	12.593

Sumber: Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Jembrana, tahun 2025

Pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah UMKM formal Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan cukup signifikan. Dari tahun 2022 UMKM berjumlah 4.883, kemudian tahun 2023 meningkat sebesar 3.104 menjadi 7.987 UMKM, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 4.606 menjadi 12.593 UMKM. UMKM formal ini merujuk pada usaha yang telah terdaftar secara resmi dan mendapatkan izin pendirian usaha pada instansi terkait. Dikutip dari redaksi9com (2024), terdapat sekitar 1.000 pelaku UMKM Kabupaten Jembrana telah menerima pelatihan edukasi keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali dan difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana. Kegiatan edukasi keuangan ini dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jembrana. Namun, perkembangan tersebut tentunya harus didukung dengan dilakukannya beberapa pemberdayaan guna meningkatkan kualitas dari UMKM itu sendiri.

Menurut Ananda Putri (2024) sebagian besar UMKM masih senantiasa terletak di zona usaha kecil serta dikatakan sulit untuk mampu lebih besar. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan tidak menerapkan

pencatatan keuangan dalam mengelola usahanya (Wahudi et al., 2022). Beberapa pelaku usaha masih mengandalkan catatan sederhana yang kurang memadai, dengan naluri dan pengalaman, serta menganggap bahwa membuat laporan keuangan dasar itu tidak penting, sehingga sulit untuk menentukan seberapa besar keuntungan usaha, dan berapa laba bersih yang berhasil diperoleh. Hal ini menyebabkan banyaknya UMKM yang tutup atau bangkrut karena kurangnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Sehingga para pelaku UMKM membutuhkan peningkatan pengetahuan dan edukasi tentang literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan *output* dari aktivitas keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan, yang memperlihatkan kondisi kesehatan keuangan suatu entitas pada periode khusus melalui pemanfaatan berbagai sumber daya atau modal yang tersedia (Misbahuddin, 2018). Kinerja keuangan tidak hanya berperan sebagai hasil akhir dari aktivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai variabel *intervening* yang menghubungkan literasi keuangan dengan keberlangsungan usaha. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM menjadi faktor penting dalam penerapan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari literasi keuangan secara langsung memengaruhi kondisi kinerja keuangan agar menjadi lebih stabil dan sehat. Kinerja keuangan tersebut kemudian berfungsi sebagai perantara yang mediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pencapaian hasil usaha dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, kinerja keuangan memiliki peran strategis sebagai variabel *intervening* yang menghubungkan dan

menerjemahkan pengaruh literasi keuangan menjadi hasil nyata untuk pengembangan dan stabilitas UMKM.

Literasi keuangan sangatlah penting untuk mengelola keuangan di masa mendatang. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pemahaman literasi keuangan yang mencakup kemampuan merencanakan keuangan secara terstruktur sangat berperan dalam menentukan keberlangsungan usaha dan peluang pengembangannya di masa depan.

Keberlangsungan usaha merupakan wujud konsistensi dari keadaan usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha dan pengembangan usaha yang seluruhnya bermuara pada eksistensi (ketahanan) dan keberlangsungan (Marwati et al., 2017). Keberlangsungan usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan kinerja keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga agar usaha dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan serta dinamika pasar yang terus berubah.

Berbagai penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha oleh Trisnadewi & Dewi (2023), mengungkapkan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada keberlanjutan UMKM. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naufal & Purwanto (2022),

mengungkapkan jika literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan suatu usaha. Kemudian, penelitian terdahulu oleh Iko Putri Yanti (2019) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati & Prasetyo Budi (2023), menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan terdapat penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap keberlangsungan usaha oleh Yunus et al. (2022), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang sudah dijabarkan, terdapat perbedaan hasil antar studi. Selain itu, sampai saat ini belum dijumpai penelitian yang meneliti bagaimana literasi keuangan memengaruhi keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM di Kabupaten Jembrana. Sehingga urgensi penelitian ini untuk memahami peran kinerja keuangan sebagai variabel intervening yang menghubungkan literasi keuangan dengan keberlangsungan usaha di Kabupaten Jembrana, karena masih banyak UMKM yang menghadapi kesulitan dalam mempertahankan usahanya, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi faktor kunci dalam mediasi hubungan tersebut. Penelitian ini juga menyoroti fenomena bahwa UMKM Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari data UMKM formal Kabupaten Jembrana tahun 2022 sampai tahun 2024. Berdasarkan *research gap* dan fenomena yang dijelaskan, maka penelitian ini

dikaji dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan adanya batasan masalah guna memperjelas ruang lingkup penelitian, sehingga pembahasan menjadi lebih terarah, terstruktur, dan fokus pada isu utama yang ingin dikaji demi tercapainya tujuan penelitian. Pada penelitian ini, pembatasan masalah hanya mengkaji tiga variabel yaitu literasi keuangan (eksogen), keberlangsungan usaha (endogen), dan juga kinerja keuangan (intervening / mediasi).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kabupaten Jembrana?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana.
- b. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kabupaten Jembrana.
- c. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif kinerja keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana.
- d. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumber informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan, keberlangsungan usaha, kinerja keuangan dan UMKM.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola

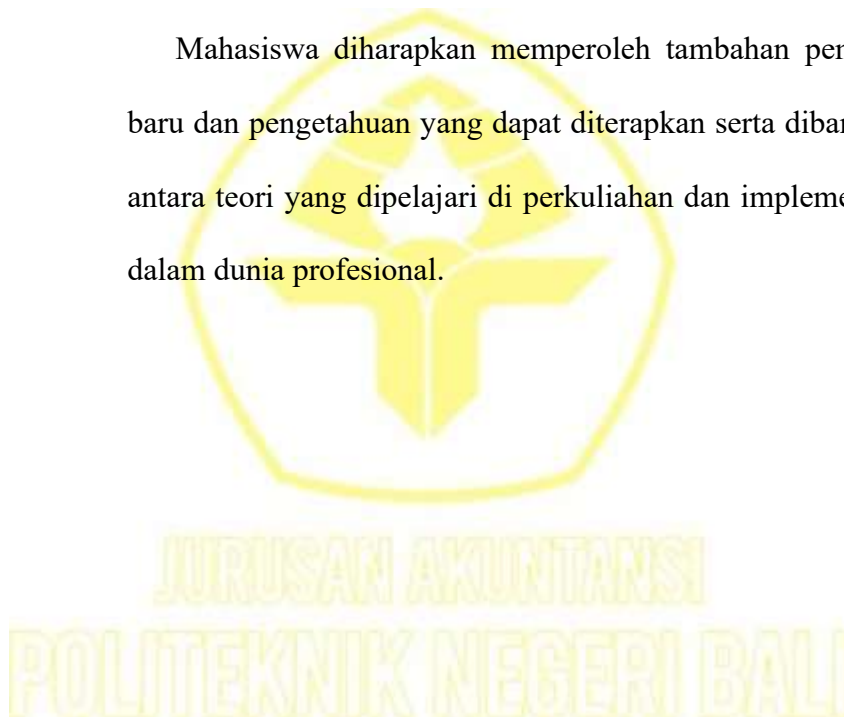
keuangan usaha dengan lebih efektif. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung keberlangsungan usaha.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan referensi tambahan yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam mengembangkan studi dengan topik serupa.

3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memperoleh tambahan pemahaman baru dan pengetahuan yang dapat diterapkan serta dibandingkan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dan implementasinya dalam dunia profesional.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana, dengan menggunakan *SmartPLS* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu, maka semakin besar pula kemampuan usaha untuk bertahan di tengah kondisi krisis. Hal ini pada akhirnya akan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kabupaten Jembrana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memanfaatkan pengetahuan di bidang keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, mengembangkan usahanya, serta meningkatkan peluang dalam meminimalkan risiko kerugian.
3. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten Jembrana. Hal ini

menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat menentukan keberlangsungan usaha yang dijalankan.

4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Jembrana. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jembrana, maka pencapaian kinerja keuangan yang optimal tersebut akan memungkinkan pelaku usaha memperoleh keuntungan secara maksimal, sehingga mampu menunjang keberlangsungan usaha yang dijalankan dan kinerja keuangan berfungsi sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha.

B. Implikasi

Berlandaskan pada analisis dan kesimpulan yang sudah disebutkan, maka implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan keberlangsungan dan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu diberikan akses dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau edukasi literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien.
2. Kinerja keuangan yang baik menjadi indikator utama keberlangsungan usaha UMKM. Pelaku UMKM harus fokus pada pengelolaan keuangan

yang sehat, termasuk pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, dan perencanaan investasi agar usaha dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

3. Temuan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai variabel intervening (mediasi) antara literasi keuangan dan keberlangsungan usaha menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan harus diikuti dengan upaya nyata dalam pengelolaan kinerja keuangan agar dampaknya terhadap keberlangsungan usaha dapat optimal.

C. Saran

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan, keberlangsungan usaha, serta kinerja keuangan melalui pelatihan, pendampingan, atau pemanfaatan berbagai sumber informasi lainnya. Peningkatan pemahaman ini penting agar pelaku usaha mampu mengambil keputusan strategis di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh literasi keuangan, keberlangsungan usaha, dan kinerja keuangan. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain guna

memperluas cakupan penelitian dan meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh, mengingat penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Assyifa, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i2.2235>
- Ariana, I. M., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2023). Financial Literacy and Financial Inclusion Increasing Financial Resilience: A Literature Review. *Research Journal of Finance and Accounting*, 14(16), 63–71. <https://doi.org/10.7176/rjfa/14-16-07>
- Ariana, I. M., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2024). The effects of financial literacy and digital literacy on financial resilience: Serial mediation roles of financial inclusion and financial decisions. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 999–1014. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.12.008>
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 63. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Ayuk, N. M. T., & Marta, I. N. G. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kasus: UMKM Kabupaten Gianyar. *Majalah Ilmiah Untab*, 16(2), 91–97. <https://ejournal.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/26>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17, 99–120.
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Duryadi. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 7, Issue 1).
- Febryaningrum, V., Buana, A. V., Rohman, A. F., Rochmah, A. N., Soraya, A., & Suparta, I. M. (2024). Penggunaan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Dengan PLS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Hubungan Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 258–266. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Finatariani, E., Rosini, I., & Nofriyanti, N. (2024). Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Keberlanjutan Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Usaha Umkm Di Kota Depok. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting,*

- Management and Business*, 7(1), 21–31.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.780>
- Gallagher, P., Franchignoni, F., Giordano, A., & MacLachlan, M. (2010). Trinity amputation and prosthesis experience scales: A psychometric assessment using classical test theory and rasch analysis. *American Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 89(6), 487–496.
<https://doi.org/10.1097/PHM.0b013e3181dd8cf1>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hardika, N. S., Ariana, I. M., & Masih, N. K. (2024). The Effect of Financial Literacy, Technology Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Performance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 244.
<https://doi.org/10.30659/ekobis.25.2.244-255>
- Hayati, N., & Prasetyo Budi, P. (2023). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 4(1), 18–29. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/BIDISFO/article/view/2100>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Issue May).
- Marwati, F., Damyanti, R., & Widayati, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha. *International Journal of Islamic Studies*, 29(2), 197–215.
- Misbahuddin. (2018). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Unit Luwu Keuangan Perusahaan (Studi Kasus P. *Institut Teknologi Dan Bisnis NOBEL INDONESIA*, 670–680.
- Nareswari, A. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It Dan Green Innovation Performance Terhadap Kinerja

- Keuangan Umkm Di Jawa Tengah. *Skripsi*.
http://repository.unissula.ac.id/24885/1/31401700002_fullpdf.pdf
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/>
- Pamikatsih, T. R., & Fiardhani, A. (2024). Literasi Keuangan Dan Jaringan Bisnis Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Sukoharjo : Teknologi Sebagai Variabel Intervening. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 2211–2223.
- Pemerintah, P. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021. *Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 086507, 1–121.
- Putri, T. A. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi).” *Skripsi*, 15(1), 37–48.
- Sari, P. N., & Khomsiyah, K. (2024). Keberlanjutan, Konsep Ekonomi Sebagai Filosofi Kehidupan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2), 177–184.
<https://doi.org/10.31599/c8ccme66>
- Sartika. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 1(1), 47–55.
<https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.797>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sura, I. M., Jaya, A., Masih, N. K., Karman, I. W., & Ariana, I. M. (2024). The Role of Entrepreneurial Orientation in Enhancing Competitive Advantage and Financial Performance. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8(5), 110–116.
- Syah, M. A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 no 2(2021), 545–554.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17987/8176>
- Trisnadewi, & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158–169.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 1.*

- Wahudi, H. T., Rochiyati, M., & Nur, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 288–296. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3860/>
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 03(02), 200–211. http://eprints.ums.ac.id/37075/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Yunus, M. H., Mahfudnurnajamuddin, Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/jms.v3i2.1088>
- Redaksi9com. (2024). OJK Beri Edukasi Keuangan 1000 UMKM Di Jembrana. Diakses pada https://redaksi9.com/read/12861/OJK-Beri-Edukasi-Kuangan-1000-UMKM-di-Jembrana#google_vignette

